

**HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
ANTARA SANTRI DENGAN PENGASUH TERHADAP
KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN DARUL FALAH PURWOKERTO**



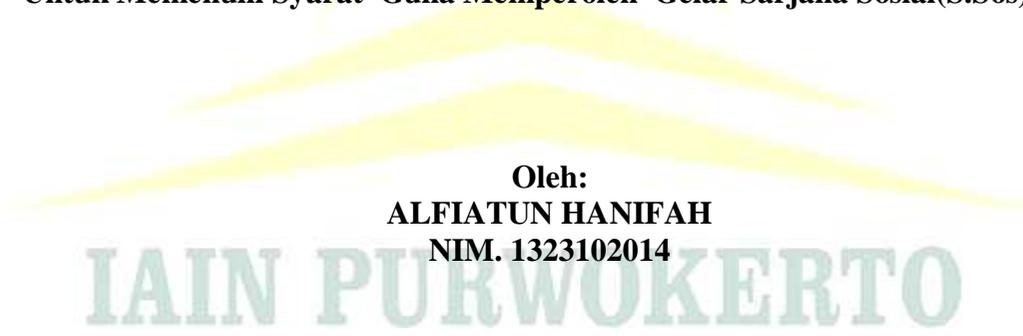
IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial(S.Sos)**

Oleh:

**ALFIATUN HANIFAH
NIM. 1323102014**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

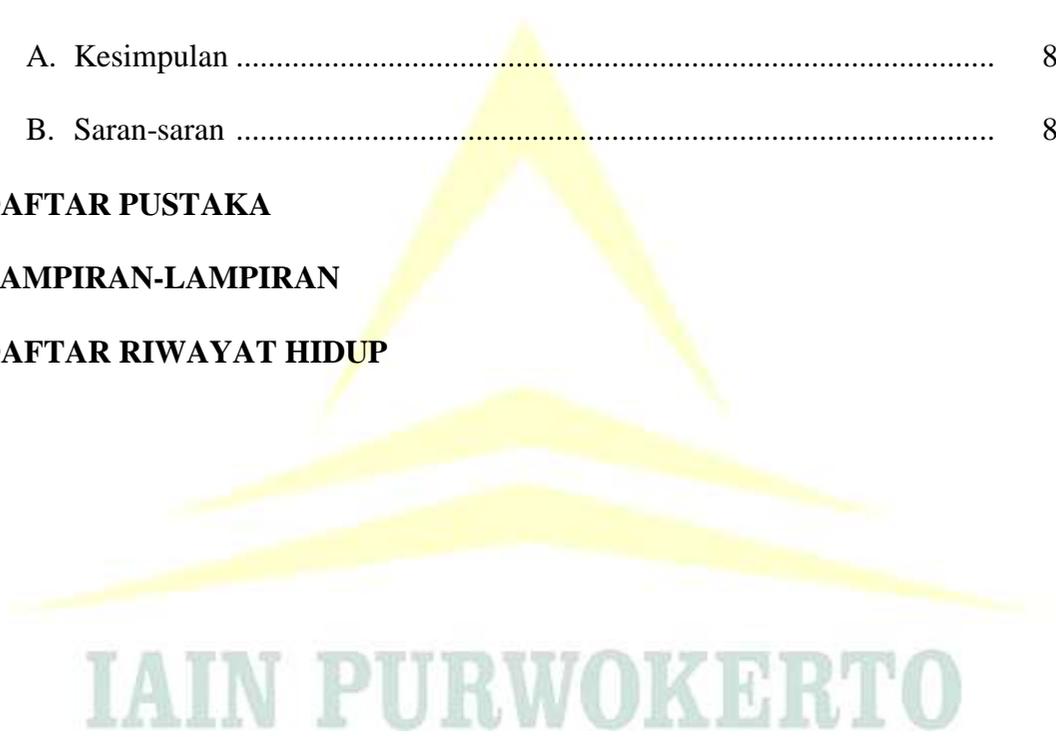
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penegasan Istilah.....	3
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Pengajuan Hipotesis	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Komunikasi.....	14
1. Pengertian Komunikasi	14
2. Proses Komunikasi.....	16

3. Fungsi Komunikasi	17
B. Pengertian Komunikasi Interpersonal	19
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	19
2. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal	21
3. Unsur-unsur Komunikasi Interpersonal	24
4. Tujuan Dan Fungsi Komunikasi Interpersonal	29
5. Jenis-jenis Komunikasi Interpersonal	30
6. Faktor yang menumbuhkan hubungan interpersonal dalam komunikasi interpersonal.....	31
C. Kualitas Membaca Al-Qur'an	33
1. Pengertian kualitas	33
2. Membaca Al-Qur'an	33
3. Unsur-unsur yang diperlukan dalam membaca Al-Qur'an	34
a. Adab membaca Al-Qur'an	34
b. Tingkatan membaca Al-Qur'an.....	35
D. Hubungan Komunikasi Interpersonal Dengan kualitas membaca Al-Qur'an	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat Dan waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
E. Sumber Data.....	45

F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto.....	53
B. Deskripsi Tiap Variabel dan Indikator.....	56
C. Analisis Uji Hipotesis	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Instrumen variabel X	6
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen variabel Y	7
Tabel 3	Variabel X	42
Tabel 4	Variabel Y	43
Tabel 5	Uji Pengambilan Keputusan	51
Tabel 6	Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto	55
Tabel 7	Analisis butir Indikator Kepercayaan	59
Tabel 8	Analisis butir Indikator Sikap Suportif	62
Tabel 9	Analisis butir Indikator Terbuka	66
Tabel 10	Analisis butir Indikator Adab Membaca Al-Qur'an	71
Tabel 11	Analisis butir Indikator Tingkatan Membaca Al-Qur'an	74
Tabel 12	Hasil Pengumpulan Kuesioner Hubungan Komunikasi Interpersonal (Variabel X)	77
Tabel 13	Hasil Pengumpulan Kuesioner Kualitas Membaca Al-Qur'an (Variabel Y)	79
Tabel 14	Koefisien Korelasi	81

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Responden Uji Coba
- Lampiran 3 Daftar Responden Penelitian
- Lampiran 4 Angket Uji Coba
- Lampiran 5 Angket Penelitian
- Lampiran 6 Data Angket Pengujian Validitas dan Reliabilitas Uji Coba
- Lampiran 7 Data Angket Pengujian Hasil Penelitian
- Lampiran 8 Output Korelasi Product Moment
- Lampiran 9 Tabel Korelasi Product Moment
- Lampiran 10 Surat Izin Uji Coba Angket
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 12 Surat Ijin BAPEDDA Banyumas
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 14 Koefisien Korelasi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang berpikir dan berperasaan. Pikiran dan perasaannya menentukan persepsi terhadap orang lain. Jika dua orang berkomunikasi maka berlangsunglah pengiriman dan penerimaan pesan berupa lambang-lambang, berbeda dengan ketika mempersepsikan benda patung misalnya proses komunikasi itu sendiri mempengaruhi pikiran dan perasaan antarkeduannya.¹ Begitu juga pesantren² melakukan komunikasi yang terjadi karena adanya persepsi (*perception*) yaitu cara pandang atau penilaian seseorang terhadap objek. Persepsi merupakan bagian dari proses identifikasi atau pelabelan atau penamaan terhadap suatu barang atau benda atau sifat tertentu. Setidaknya ada lima komponen atau unsur penting dalam komunikasi yang harus kita perhatikan yaitu: pengirim pesan (*sender*), pesan yang harus dikirimkan (*mesagge*), bagaimana pesan itu dikirimkan (*delivery channel* atau media) penerima pesan (*reciever*), dan umpan balik (*feedback*).³

Didalam pesantren, komunikasi yang baik merupakan salah satu proses yang perlu diperhatikan dalam proses penerimaan yang di berikan oleh pengasuh ke pada santri. Secara sosiologis, lembaga pesantren tergolong unik

¹ Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1999) hlm. 128

² Pesantren adalah lembaga pendidikan islam dimana para santri biasanya tinggal di pondok atau di asrama (mujamil Qomar, (*Pesantren Dari Transformasi Metodologi Munuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta : Erlangga, 1992) hlm. 31.

³ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan medianya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 1-2

dan bercorak khas⁴, yakni dengan materi-materi kitab-kitab serta al-Qur'an yang menjadi kitab suci umat Islam.

Salah satu pesantren yang terdapat di Purwokerto, yakni Pesantren Darul Falah Purwokerto merupakan pesantren yang didirikan pada tahun 2012 dibawah Yayasan Darul Falah Kedungwuluh. Salah satu misi dari pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto, yaitu "*Terampil Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Beserta Kaidah-Kaidahnya*". Membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al Muzzammil ayat 4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

"Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan".⁵

Santri di tuntut untuk terampil dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan observasi, penulis melihat santri yang sebelum sudah pernah masuk ke pesantren, maupun yang belum pernah masuk kepesantren. Dalam hal membaca Al-Qur'an, tidak sedikit santri yang salah dalam membaca menurut ilmu tajwid dibawah bimbingan Pengasuh pondok Pesantren Darul Falah.

Membaca Al-Qur'an yang secara intensif dilakukan oleh pengasuh di lakukan hampir setiap hari minggu, senin, selasa dan rabu dengan santri di waktu malam hari atau selepas sholat maghrib selama 90 menit yang disebut

⁴ Abd. Muin M., dkk, *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat* (Jakarta: CV. Prasasti , 2007) hlm. 1.

⁵ Al-qur'an dan terjemahnya, *Mushaf Al-Kamil*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2015), hlm. 575.

di sana ngaji dengan pengasuh. Dari proses ini terdapat komunikasi interpersonal yang intensif dalam membaca Al-Qur'an. Setelah dilakukan ngaji dengan pengasuh, seperti biasanya ada evaluasi dari pengasuh terhadap santri yang membaca Al-Qur'annya kurang tepat di sinilah terjadi komunikasi interpersonal antara santri dan pengasuh, dimana terjalin komunikasi yang umpan balik *feedbacknya* secara langsung. Hal, ini juga yang membedakan pondok pesantren di daerah Purwokerto khususnya dalam kualitas membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang hubungan komunikasi interpersonal santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca Al-Qur'an di pondok Pesantren Pondok Darul Falah Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu : “Adakah hubungan komunikasi interpersonal santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca Al-Qur'an di pondok Pesantren Pondok Darul Falah Purwokerto?”

C. Penegasan Istilah

Agar tidak ada kesalahpahaman dalam pengertian dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka ada beberapa kata yang akan diuraikan untuk mendapatkan satu pemahaman yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan Komunikasi interpersonal

Hubungan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan hubungan adalah keadaan, kontak sangkut-paut, dan ikatan.⁶ Yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hubungan komunikasi interpersonal santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto.

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, menjadi bertambahlah persepsi orang dalam kejadian komunikasi sehingga bertambah komplekslah komunikasi tersebut.⁷ Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih menekankan komunikasi interpersonal santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto.

2. Pengasuh dan Santri

Pengasuh berasal dari kata dasar asuh yang artinya mengurus, mendidik, melatih, memelihara dan mengajar.⁸ Pengasuh yang dimaksudkan penulis adalah orang yang mengurus, mendidik, melatih, memelihara dan mengajar pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 358.

⁷ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 159.

⁸ Pengasuh, (samparona.blogspot.com/2014/11/guru-harus-bisa-menjadi-pengasuh-proses.html) di akses pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 21.30 wib.

J. S Badudu dan Sutan Muhammad Zain mengartikan santri sebagai orang yang alim dan banyak melakukan ibadah serta banyak ilmunya atau orang yang pergi belajar dan mendalami agama pada suatu lembaga pendidikan khusus.⁹ Santri yang penulis maksudkan adalah orang yang belajar al-Qur'an, kitab-kitab dan pengalaman praktek ibadah dan mendalami agama di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto.

3. Kualitas Membaca Al-Qur'an

Kualitas adalah tingkatan baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu.¹⁰ Kualitas yang di maksud oleh penulis adalah kualitas membaca al-Qur'an yang baik dan benar menurut aturan ilmu tajwid¹¹ dibawah bimbingan pengasuh pesantren Darul Falah Purwokerto.

Baca dalam arti kata majemuknya "membaca" yang penulis pahami berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis serta dapat dibaca. Membaca yang penulis maksud yaitu membaca al-Qur'an dengan benar dan baik dibawah bimbingan pengasuh pondok pesantren Darul Falah Purwokerto.

Al-Qur'an menurut bahasa bacaan dan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah swt kepada nabi Muhammad saw

⁹ J. S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994) hlm. 1604.

¹⁰ Kbbi.we.id/kualitas, (di akses pada tanggal 18 November 2016 pada pukul 17.33 wib)

¹¹ Ilmu Tajwid adalah suatu ilmu yang membicarakan mengenai makhraj huruf (tempat keluar huruf, sifat-sifatnya, kadar panjang pendek bacaan serta perkara-perkara lain yang ada kaitan cara bacaan al-Qur'an. (Ahmad Filyan. *Belajar Praktis Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Bintang Mulia), hlm. 5.

sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah.¹²

Membaca Al-qur'an yang penulis akan teliti dikhususkan pada kualitas yang melalui komunikasi interpersonal di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto yang dibawah bimbingan oleh pengasuh terhadap santri.

4. Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto

Pondok pesantren Darul Falah Purwokerto adalah pondok pesantren yang beralamat di jalan pemuda gang 1 nomor 61 Kedungwuluh Purwokerto Barat.

5. Kisi-kisi instrumen Penelitian

a. Tabel 1. Variabel Bebas (X) (Komunikasi Interpersonal)

No.	Variabel (bebas)	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator
1.	Komunkasi interpersonal	Proses komunikasi yang terjadi antara 2 orang dalam suatu kelompok kecil	Percaya	1. Membangun hubungan awal. 2. Membangun rasa percaya. 3. Menghargai kemampuan orang lain. 4. Saling menerima. 5. Saling kerjasama 6. Merasa nyaman. 7. Penyampaian informasi jelas tidak mengada-ada.
			Sikap Suportifitas	1. Memberikan dukungan. 2. Bersikap deskriptif bukan evaluatif. 3. Menciptakan suasana

¹² Baca Tulis Al-Qur'an, (Sudirmansuharto.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-baca-tulis-alquran.html?m=1), diakses pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 01.35 wib.

				mendukung. 4. Adanya pengakuan.
			Sikap Terbuka	1. Saling menghargai keunikan orang lain. 2. Saling menghormati sebagai pribadi. 3. Jujur/terus terang. ¹³

b. Tabel 2. Variabel Terikat (Y) (Kualitas membaca Al-Qur'an)

No.	Variabel Terkait (Y)	Definisi Operasional	Sub Variabel	Indikator
	Kualitas membaca Al-Qur'an	Kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemampuan, kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya aspek membaca Al-Qur'an yang dipelajari harus melalui latihan, praktik, dan menirukan orang yang baik bacaannya	Adab Membaca Al-Qur'an	1. Mengikhlaskan untuk Allah swt. 2. Suci dari hadats besar dan hadats kecil 3. Memilih waktu dan tempat yang cocok 4. Menghadap kiblat 5. Bersiwak ¹⁴ 6. Membaca Istiadzah 7. Membaca Basmalah 8. Membaca dengan tartil 9. Memperindah suara dan bacaan Al-Qur'an 10. Tadabur, Khusyu dan menangis 11. Mengeraskan bacaan jika tidak mengganggu orang lain 12. Mewaafkan bacaan pada akhir ayat 13. Tidak membaca sewaktu mengantuk 14. Sujud tilawah sesuai membaca ayat sajdah ¹⁵

¹³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 129.

¹⁴ Iman Nawawi, *Kitab At-Tibyan Fi Adab Hamalat Al-Qur'an*, (Kosismedia). Hlm. 49.

¹⁵ Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2016), 12.

	Tingkatan membaca Al-Qur'an	Tempo atau kecepatan dalam membaca Al-Qur'an	<i>At-Tahqiq</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. membaca Al-Qur'an sesuai tartil 2. membaca Al-Qur'an lebih lambat dan perlahan
			<i>Al-Hadhar</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. membaca Al-Qur'an secara cepat 2. membaca sesuai tajwid
			<i>At-Tadwir</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. membaca Al-Qur'an dengan sedang 2. membaca Al-Qur'an memelihara tajwid
			<i>At-Tartil</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tenang dan melafazkan setiap huruf dari makhrajnya secara tepat 2. sesuai dengan hukum tajwid¹⁶

6. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah hubungan komunikasi interpersonal Santri dengan Pengasuh dalam kualitas bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto.

b. Manfaat penelitian

1) Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan, baik bagi penulis dan mahasiswa pada umumnya melalui Al-qur'an.

¹⁶ Tim kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*, (Semarang: Pustaka Nun, 2016), hlm. 7

2) Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan informasi masukan bagi akademis tentang hubungan komunikasi interpersonal dalam kualitas membaca Al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Penelitian-penelitian yang dapat dijadikan kajian pustaka untuk penelitian penulis antara lain:

Dalam skripsi yang ditulis oleh Efa Noviyanti (2016), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, "*Hubungan Komunikasi Intepersonal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Griya Perbelanjaan Mekar Yogyakarta*". Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif¹⁷. sedangkan penelitian penulis membahas Hubungan Komunikasi Interpersonal Santri dengan Pengasuh terhadap Kualitas membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto dengan teknik analisis data menggunakan korelasi product moment serta menggunakan microsoft Excel dan Software SPSS dalam penghitungan data.

Dalam skripsi yang dilakukan oleh Nurul Badriah (2014), Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau. "*Hubungan Komunikasi Interpersonal Anak Orangtua dengan Manajemen Konflik Pada Remaja*

¹⁷ Efa Noviyanti , "*Hubungan Komunikasi Intepersonal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Griya Perbelanjaan Mekar Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016). Hlm. X.

Perempuan”¹⁸. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Badriah menggunakan teknik regresi linear, sedangkan penelitian penulis membahas sedangkan penelitian penulis membahas Hubungan Komunikasi Interpersonal Santri dengan Pengasuh terhadap Kualitas membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto dengan teknik analisis data menggunakan korelasi product moment serta menggunakan microsoft Excel dan Software SPSS dalam penghitungan data.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Faela Hanik Achroza (2013), yang berjudul *”Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa dan Problem Focused coping dengan stres dalam menyusun skripsi pada Mahasiswa FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hipotesis menggunakan analisis regresi dan prediktor regresi berganda,¹⁹ sedangkan penelitian penulis Hubungan Komunikasi Interpersonal Santri dengan Pengasuh terhadap Kualitas membaca Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto dengan teknik analisis data menggunakan korelasi product moment serta menggunakan microsoft Excel dan Software SPSS dalam penghitungan data.

Dalam skripsi ini, penulis lebih menitik beratkan pada Hubungan Komunikasi Interpersonal Santri dengan Pengasuh terhadap Kualitas

¹⁸ Nurul Badriah, *”Hubungan Komunikasi Interpersonal Anak Orangtua dengan Manajemen Konflik Pada Remaja Perempuan*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014).hlm. iv.

¹⁹ Faela Hanik Achroza, *”Hubungan Komunikasi Interpersonal Dosen Pembimbing Mahasiswa dan Problem Focused coping dengan stres dalam menyusun skripsi pada Mahasiswa FKIP Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus”*, (Kudus: Universitas Muria Kudus). Hlm. XVII.

membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto teknik analisis data menggunakan korelasi product moment serta menggunakan microsoft Excel dan Software SPSS dalam penghitungan data.

Skripsi ini juga menjelaskan bagaimana proses berlangsungnya hubungan komunikasi interpersonal yang dilakukan pengasuh terhadap santrinya secara langsung untuk meningkatkan kualitas membaca al-qur'an. Dalam meneliti kebenaran atau keterkaitannya penulis menggunakan teknik korelasi product moment yang mengambil populasi dari seluruh sampel yang ada karena jumlah sampel tidak lebih dari 100 orang.

E. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah kenyataan yang merupakan dugaan atau tekanan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha memahaminya. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara, karena jawaban sementara itu bisa benar bisa salah, untuk itu diperlukan adanya penelitian.²⁰

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha (hipotesis kerja): terdapat hubungan komunikasi interpersonal santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca al-Qur'an.

Ho (Hipotesis nihil): Tidak terdapat hubungan komunikasi interpersonal santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca al-Qur'an.

Hipotesis yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

Ha (hipotesis kerja): terdapat hubungan komunikasi interpersonal santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca al-Qur'an.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 70.

Dalam Hipotesis ini ada ketentuan jika hipotesis H_0 (Hipotesis nihil) terbukti, maka hipotesis H_a (hipotesis kerja) ditolak, artinya Tidak terdapat hubungan komunikasi interpersonal antara santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca al-Qur'an. Sebaliknya, jika H_a (hipotesis kerja) dan H_0 (Hipotesis nihil) ditolak, maka hubungan komunikasi interpersonal santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyusunnya ke dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan Istilah, tujuan dan manfaat penelitian, Telaah pustaka, pengajuan hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang memuat tentang definisi komunikasi, definisi komunikasi interpersonal, tujuan komunikasi interpersonal, jenis-jenis dan ciri-ciri komunikasi interpersonal, unsur-unsur Komunikasi interpersonal, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, pengertian kualitas membaca al-Qur'an dan hal-hal yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal terhadap membaca al-qur'an.

BAB III Metodologi Penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, teknik pengumpulan data.

BAB IV Penyajian Data dan Hasil Penelitian, yang berisikan Gambaran umum pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto dan Pengaruh komunikasi

interpersonal di pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto dalam meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an dan hasil Analisis Data yang terkait dengan Komunikasi Interpersonal Pengasuh dan Santri terhadap kualitas membaca al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan juga saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian baik melalui kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengumpulan data kuesioner (angket) responden kemudian penulis menghitung masing-masing variabel, yakni variabel X (komunikasi Interpersonal) dan variabel Y (kualitas membaca Al-Qur'an) dengan menggunakan rumus korelasi product moment (r_{xy}) hasil perhitungan yang diperoleh r_{xy} sebesar 0,669.
2. Untuk mengkaji apakah ada hubungan komunikasi interpersonal antara santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca Al-Qur'an, maka hasil yang telah ditemukan yakni $r_{xy} = 0,669$ kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel (r_t) dengan menggunakan taraf signifikan yakni 5 % dan 1%. Dari uji signifikan tersebut ternyata nilai r_{xy} lebih besar dari pada nilai r tabel atau ($0,669 > 0,220$). Begitu juga dengan uji signifikan 1%. Berdasarkan tabel product moment, diketahui nilai r tabel sebesar 0,286 nilai r_{xy} lebih besar dari pada nilai r tabel atau ($0,669 > 0,286$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Sehingga "Terdapat Hubungan Komunikasi Interpersonal antara santri dengan pengasuh terhadap kualitas membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto. Jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan ukuran kuat

lemahnya hubungan yang telah dijelaskan di bab III, dimana nilai $r_{xy} = 0,669$ berada diantara 0,40-0,70 pada tabel. Dari hasil tersebut terdapat hubungan yang sedang atau cukup.

3. Berdasarkan teori untuk dapat menumbuhkan hubungan komunikasi interpersonal antara santri dengan pengasuh dalam kualitas membaca Al-Qur'an ada tiga sub yang terpenting, yaitu kepercayaan, sikap suportif, dan sikap terbuka yang mampu menumbuhkan serta mendorong hubungan komunikasi interpersonal yang efektif. Di pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto terdapat adanya Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Santri dengan Pengasuh Terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an. Hal ini terbukti dari hasil angket dan wawancara dengan kualitas sedang atau cukup artinya tidak terlalu tinggi Hubungan Komunikasi Interpersonal yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto. Meskipun sudah terbukti Terdapat Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Santri Dengan Pengasuh Terhadap Kualitas Membaca Al-Qur'an. Bukan berarti hubungan sempurna. Sebagaimana masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Umpan balik yang dilakukan oleh santri terhadap pengasuh kurang intens karena setiap santri berbeda terhadap umpan balik yang diterima pengasuh. Hal ini, karena pengasuh menggunakan komunikasi non verbal yang kadang tidak selalu dimengerti oleh santri.

- b. Komunikasi interpersonal yang terjalin sering kali terhalang oleh waktu, terutama kesibukan dari pengasuh sendiri secara tidak langsung mempengaruhi kualitas membaca Al-Qur'an.

B. Saran-saran

1. Pengasuh

- a. Pengasuh agar terus meningkatkan komunikasi interpersonal dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an sehingga berpengaruh terhadap proses komunikasi yang terjalin antara santri dengan pengasuh. Hal demikian tentu saja secara tidak langsung juga mempengaruhi kualitas membaca Al-Qur'an.
- b. Pengasuh hendaknya selalu menjalin komunikasi dengan para santri agar hubungan menjadi lebih erat dan harmonis melalui proses komunikasi yang jauh lebih dekat melalui komunikasi interpersonal.

2. Santri

- a. Para santri Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto lebih bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu khususnya di Pondok Pesantren Darul Falah Purwokerto.
- b. Santri hendaknya terus menjalin komunikasi interpersonal dengan pengasuh secara lebih dekat.

3. Guru Ngaji (uztad atau uztadzah)

- a. Menjalinkan komunikasi dengan bahasa yang dapat dimengerti oleh santri.

- b. Mencari bentuk komunikasi yang mudah dipahami oleh santri khususnya dalam bimbingan membaca Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. 2006. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* , Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rieka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu , J. S dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Brata, Atep Adya. 2003. *Dasar-dasar Pelayanan Prima Persiapan Membangun Budaya Pelayanan Prima untuk Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dep Dik Bud. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Filyan, Ahmad. *Belajar Praktis Ilmu Tajwid*. Surabaya: Bintang Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Penelitian ,jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2009. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Iqbal. 2004 *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjana, M. Agus. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat, Sedarmayanti, syarofuddin . 2002. *Metodologi Penelitian*, Bandung : Mandar Maju.
- Kartono, Kartini. 1998. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafiindo.

- Koentjaraningrat. 1981. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kurnaedi, Abu Ya'la . 2016. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Martono, Nanang. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mubarok, Ahmad. 1999. *Psikologi Dakwah*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muin M., Abd. dkk. 2007 *Pesantren dan Pengembangan Ekonomi Umat*. Jakarta: CV. Prasasti.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Edisi Revisi cetakan ke-9*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mushaf Al-Kamil, Al-qur'an dan terjemahnya. 2015. Jakarta: Darus Sunnah.
- Nurudin. 2005. *Sistem Komunikasi Indonesia..* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, 2008. *Metode penelitian Kuantitatif untuk psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Putaka pelajar.
- _____. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qomar , Mujamil. 1992. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta : Erlangga.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- _____. 1998. *Psikologi Komunikasi edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sudijono, Anas. 2000. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Sugiyono, 2007. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Supraktiknya, A.1995. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta : Kanisius.

Tim kreatif Pustaka Rizki Putra, 2016. *Pelajaran Tajwid Lengkap*, (Semarang: Pustaka Nun.

Uchjaan Efendi, Onong. 2006. *Ilmu komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Widjaja, H.A.W. 1993. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi aksara.

_____2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Internet :

Baca Tulis Al-Qur'an, (Sudirmansuharto.blogspot.com/2012/11/metode-pembelajaran-baca-tulis-alquran.html?m=1), diakses pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 01.35 WIB.

[http:// www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com). Diakses pada 6 Oktober 2016 pukul 20.05 WIB.

Kbbi.we.id/kualitas, di akses pada tanggal 18 November 2016 pada pukul 17.33 WIB.

Samparona.blogspot.com. Di akses pada tanggal 9 Oktober 2016 pukul 21.30 WIB.

<http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/7736-pengertian-kualitas-pendidikan.html> , (diakses pada tanggal 27 Maret 2017 pukul 10:15 WIB).

IAIN PURWOKERTO